

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari sudut pandang pragmatik, penelitian tentang tindak tutur direktif pelatih futsal di Vamos Academy Padang ini memberikan gambaran mengenai 3 hal utama. Pertama, jenis tindak tutur direktif yang digunakan pelatih futsal terhadap peserta didik berupa, 1) perintah, 2) permintaan dan 3) saran. Jenis direktif perintah digunakan oleh pelatih terhadap peserta didik untuk menyatakan suatu perintah atau larangan. Jenis direktif permintaan digunakan oleh pelatih terhadap peserta didik untuk menyatakan suatu permintaan, ajakan dan permohonan. Sementara jenis direktif saran digunakan untuk menyatakan saran dan peringatan. Jenis direktif perintah merupakan jenis direktif yang paling dominan digunakan oleh pelatih terhadap peserta didik di Vamos Academy Padang dengan persentase 59%. Setelah itu, diikuti jenis direktif permintaan (26%) dan jenis direktif saran (15%).

Kedua, fungsi komunikasi yang digunakan oleh pelatih futsal terhadap peserta didik di Vamos Academy Padang berupa, 1) fungsi *requestives* (permintaan), 2) fungsi *requirements* (perintah/suruhan), 3) fungsi *prohibitives* (larangan) dan 4) fungsi *advisories* (nasihat). Fungsi *requestives* yang digunakan pelatih dimaksudkan untuk meminta, mengajak dan memohon. Sementara fungsi *requirements* digunakan pelatih untuk memerintah. Fungsi *prohibitives* dimaksudkan untuk melarang. Lalu, fungsi *advisories* digunakan pelatih untuk memberikan saran dan mengingatkan. Dari keempat fungsi tersebut, fungsi tindak tutur direktif yang dominan muncul adalah

fungsi *requirements* (54%), diikuti dengan fungsi *requestives* (26%), fungsi *advisories* (15%) dan fungsi *prohibitives* (5%).

Ketiga, bentuk strategi tindak tutur direktif yang digunakan oleh pelatih di Vamos Academy Padang berupa, 1) strategi langsung dan 2) strategi tidak langsung. Dari kedua bentuk strategi tindak tutur direktif tersebut, bentuk strategi langsung merupakan strategi tindak tutur direktif yang paling dominan digunakan oleh pelatih terhadap peserta didik di Vamos Academy Padang dengan 85% kemunculan, sedangkan strategi tidak langsung 15% kemunculan.

Kesimpulannya, terdapat indikasi hubungan antara konteks dengan penggunaan jenis, fungsi serta strategi tindak tutur direktif yang digunakan pelatih. Pemilihan serta penggunaan jenis, fungsi dan strategi tindak tutur direktif tersebut tidak terlepas dari konteks yang terdapat di lingkungan penelitian. Latar belakang Vamos Academy Padang sebagai sebuah sekolah olahraga (akademi) yang sifatnya non-formal dengan tujuan utama yaitu membentuk peserta didik yang berkompeten di bidangnya serta capaian prestasi bagi tim, adalah landasan bagi seorang pelatih dalam memilih cara yang tepat dan efektif untuk berkomunikasi dengan peserta didiknya.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai tindak tutur direktif pelatih di Vamos Academy Padang, perlu rasanya dilakukan kajian yang lebih mendalam untuk mengembangkan penelitian ini agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif. Pengembangan penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat permasalahan yang ada pada penelitian ini dari sudut pandang atau kajian yang lain

seperti kajian interdisipliner agar mendapatkan hasil yang lebih variatif. Pengembangan penelitian pada kajian interdisipliner khususnya yang berhubungan dengan pengajaran di bidang olahraga dapat dilakukan kedepannya untuk menghindari kesalahpahaman komunikasi yang sering terjadi antara pelatih dengan peserta didik.

